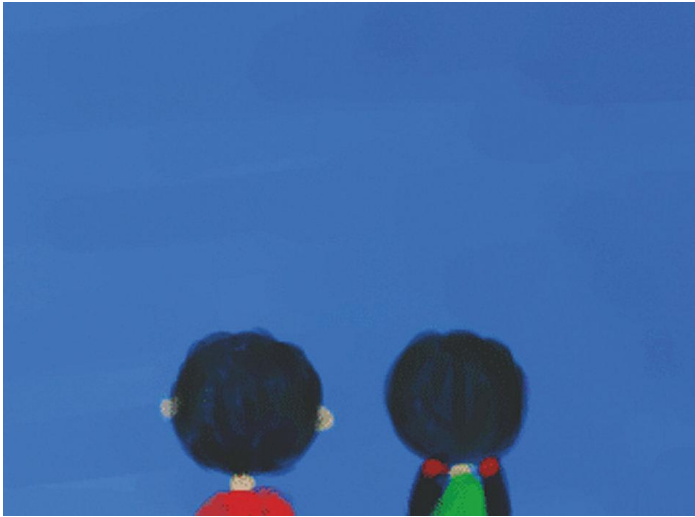




Kak, Ke mana Perginya Matahari Ketika Malam Tiba?

Roopa Pai



Kak, aku ingin tahu... Apa yang ingin kamu ketahui, Dik, apa yang ingin kamu ketahui? Aku heran, aku bertanya-tanya, ke mana perginya matahari ketika malam tiba? Ke mana menurutmu, Dik, ke mana menurutmu? Aku pikir, aku pikir...
Katakan padaku, Dik, apa yang kamu pikir?



Aku pikir mungkin ada hantu. Hantu hitam dari Kegelapan yang mengerikan yang menyantap matahari setiap malam sebagai makan malamnya. Lihatlah bagaimana langit yang biru, saat matahari terbenam, ternoda merah oleh darahnya?



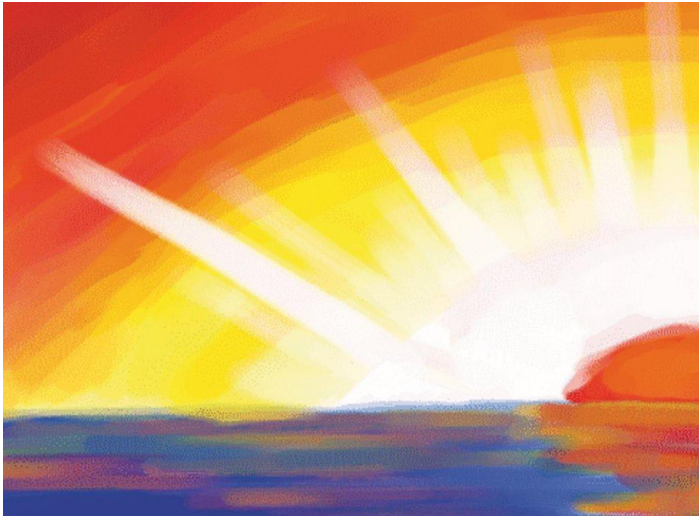
Tetapi matahari agung pemberani yang berkilau keemasan, dia bertarung melawan hantu kegelapan. Sepanjang malam, setiap malam. Dan pada pagi hari, dia utuh lagi dan kembali berkuasa. Menurutku ke sanalah matahari pergi setiap malam. Ke dalam mulut raksasa setelah pertempuran yang dashyat. Aku pintar, kan Kak?



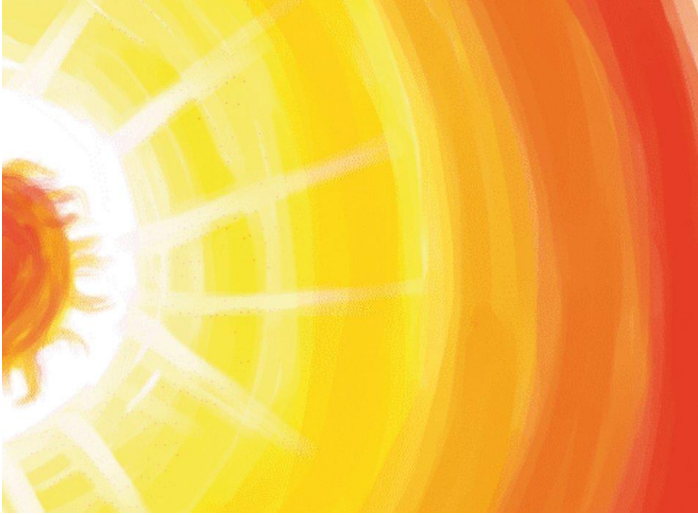
Kau pintar, Dik. Kau sungguh pintar. Tapi dalam buku-buku yang aku baca, tidak seperti itu. Lalu bagaimana menurut buku-buku itu, Kak? Bagaimana menurutmu, Dik, bagaimana menurutmu? Menurut aku, menurut aku... Katakan padaku, Dik, apa pendapatmu?



Mungkin sewaktu malam hari di bumi, jauh di kedalaman samudra adalah hari yang indah dan cerah. Dan para putri duyung keluar menari dari gua mereka di bawah laut, untuk bersenda gurau dengan para hiu.



Kita menyaksikannya sendiri pada musim panas yang lalu di Mumbai. Ingatkah bagaimana matahari melepaskan diri dari langit ketika senja tiba, dan menyelinap tanpa suara ke dalam laut? Menurutku ke sanalah matahari pergi setiap malam untuk membanjiri bawah laut dengan kilauan cahaya keemasan. Aku pintar, kan Kak?



Kau pintar, Dik. Kau sungguh pintar. Tapi dalam buku-buku yang aku baca, tidak seperti itu. Lalu bagaimana menurut buku-buku itu, Kak? Menurutmu apa, Dik, menurutmu apa?



Menurutku, menurutku... Katakan padaku, Dik, bagaimana menurutmu? Aku pikir mungkin saja tidak ada misteri. Mungkin saja matahari seperti seorang Ayah. Yang pulang kelelahan setiap malam setelah sepanjang hari bekerja.



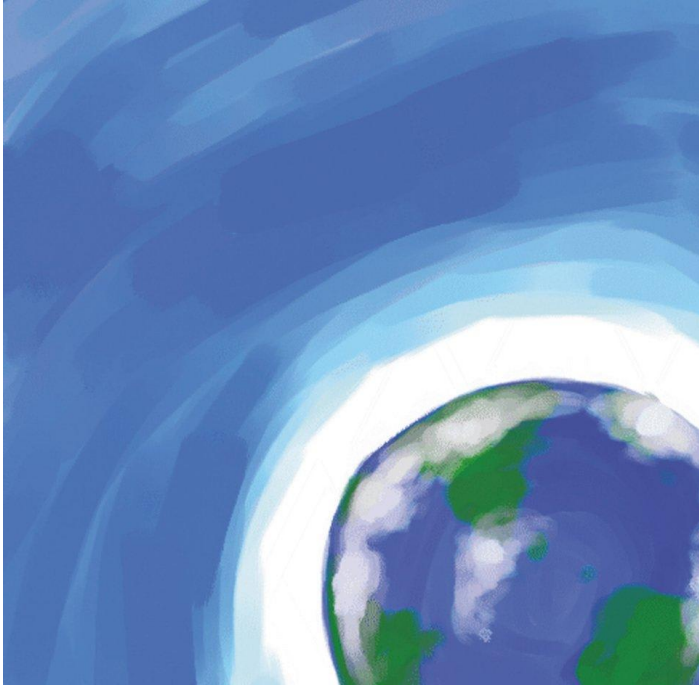
Dan istrinya, seperti Ibu. Mengurusnya, menyuruh anak-anak untuk tidak ribut. Menyelimutinya dengan selimut malam berbintang. Dan berharap dengkurannya tidak membuatnya terjaga sepanjang malam.



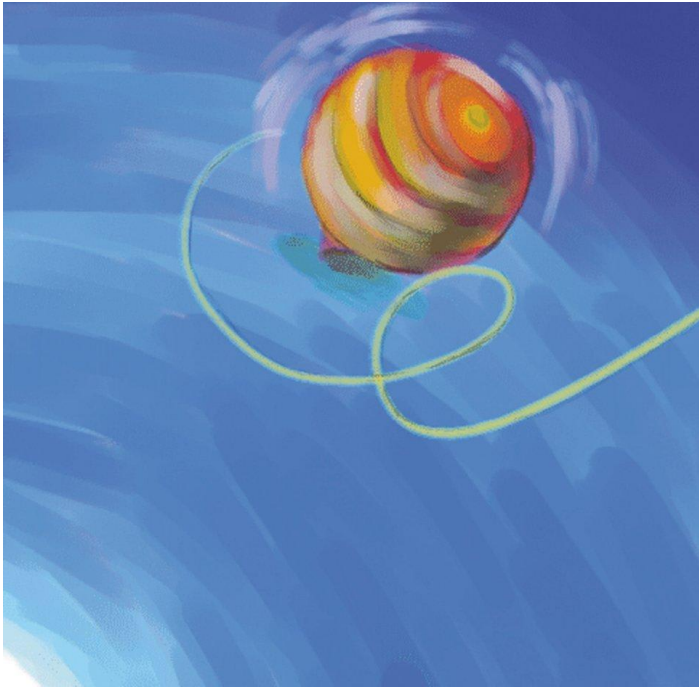
Dan setiap pagi, sang matahari melepaskan selimut bintangnya, mengecat merah langit fajar dengan matanya yang masih mengantuk. Dan kembali bekerja. Menurutku ke sanalah matahari pergi setiap malam. Pulang ke tempat tidurnya sampai terang. Aku pintar, kan Kak?



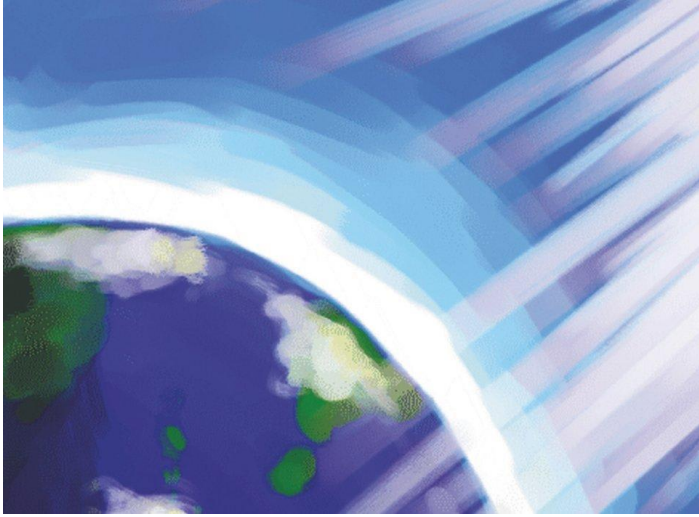
Kau pintar, Dik. Kau sungguh pintar. Tapi dalam buku-buku yang aku baca, tidak seperti itu. Lalu bagaimana menurut buku-buku itu, Kak? Kemarilah, Dik. Aku akan menceritakan apa yang mereka katakan. Mereka bilang, mereka bilang... Katakan padaku, Kak, apa yang mereka katakan?



Menurut buku-buku itu, bumi seperti sebuah bola yang mengitari matahari. Berputar-putar seperti gasing merah yang Ibu belikan untukmu dari pasar. Hanya saja lebih lambat.



Dan mereka bilang, setiap putaran bumi lamanya adalah sehari dan semalam. Aku bertanya tentang matahari, Kak, aku bertanya tentang matahari. Sabar, Dik. Aku akan menjelaskannya.



Ketika bagian bumi yang kita tinggali menghadap ke matahari, kita mengalami siang. Ketika membelakangi matahari, kita mengalami malam.



Itulah ke mana matahari pergi pada malam hari. Untuk melimpahkan cahaya agungnya pada bagian bumi yang lainnya. Benarkah, Kak, benarkah? Aku tidak tahu, Dik, aku tidak tahu. Tetapi di semua buku yang telah aku baca, seperti itulah kata mereka.

COBA CARI TAHU LEBIH LAGI! Ke manakah perginya matahari pada malam hari? Bumi adalah bola yang mengitari matahari, bersama dengan 7 planet lain dari sistem tata surya. Satu kali bumi mengitari matahari lamanya 1 tahun. Sambil mengitari matahari, bumi juga berputar pada porosnya. Setiap putaran lamanya 24 jam, yaitu sehari semalam. Bagian bumi yang menghadapi matahari mengalami siang, sedangkan bagian yang lainnya mengalami malam. Kemudian bumi perlahan berputar pada porosnya dan bagian yang tadinya malam pun menghadapi matahari dan berubah menjadi siang. Pada kenyataannya, matahari tidak kemana-mana pada malam hari.

Cobalah percobaan ini! Untuk mengerti bagaimana perputaran bumi menyebabkan siang dan malam, cobalah percobaan sederhana ini. Kau membutuhkan: 1 bola karet kecil 1 senter yang besar Spidol Seorang teman Caranya: Bayangkan bahwa bola karet adalah bumi. Dengan spidol, gambarlah peta dunia pada bola. Sekarang, bayangkan senternya sebagai matahari. Mintalah temanmu untuk menyalakan senter.

Posisikan bolanya (bumi) tepat di arah sinar senter (matahari), sehingga India menghadap matahari. Putarlah bolanya pelan-pelan. Apa yang kamu lihat? Waktu India menghadap matahari, Amerika mengalami kegelapan. Ketika India menjauh dari matahari, Eropa dan Afrika terkena cahaya matahari. Ketika “bumi” meneruskan putarannya, Amerika mendapatkan cahaya dan India menjadi gelap. Terus putar bolanya sampai India menghadap matahari lagi. Inilah yang terjadi setiap kali bumi berputar pada porosnya. Selama satu putaran bumi, semua negara akan mengalami siang dan malam.

Brought to you by



The Asia Foundation

Let's Read! is an initiative of The Asia Foundation's Books for Asia program that fosters young readers in Asia.

booksforasia.org To read more books like this and get further information, visit letsreadasia.org .

Original Story Sister! Sister! Where Does the Sun Go at Night?, author: Roopa Pai . illustrator: Greystroke. Published by Pratham Books, <https://storyweaver.org.in/stories/67-sister-sister-where-does-the-sun-go-at-night> © Pratham Books. Released under CC BY 4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia Foundation, 2018. Some rights reserved. Released under CC BY 4.0.



For full terms of use and attribution, <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>